



## **Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Kelas IV Tema 1 Indahnya Kebersamaan SDN 2 Dragan, Boyolali**

**Wahyu Dewi Pratiwi<sup>1</sup>,**  
<sup>1</sup> Universitas Sebelas Maret

### Abstract

Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik kelas IV Tema 1 Indahnya Kebersamaan SD N 2 Dragan, Boyolali. Penelitian Tindakan Kelas. SD Negeri 2 Dragan. Tujuan penelitian ini adalah: (1) secara umum meningkatkan kualitas pembelajaran tematik Tema 1 Indahnya Kebersamaan di SD N 2 Dragan, (2) secara khusus Meningkatkan hasil tematik tema 1 Indahnya Kebersamaan dengan menggunakan media audio visual siswa kelas IV SD N 2 Dragan. Penelitian ini dilaksanakan di SD N 2 Dragan, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Boyolali. Waktu Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan September 2020. Bentuk penelitian ini adalah *Classroom Action Research* (Penelitian Tindakan Kelas). Tindakan yang dilakukan terdiri dari empat tindakan dalam dua siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu *planning, acting, observing, dan revlecting*. Adapun kelas yang diteliti adalah siswa kelas IV SD Negeri 2 Dragan dengan jumlah siswa 20 orang. Pada penelitian tindakan kelas ini data awal yang diperoleh guru adalah perolehan nilai kondisi awal. Data awal menunjukkan bahwa nilai hasil belajar tematik tema 1 Indahnya kebersamaan masih rendah yaitu nilai rata-rata kelas hanya 56. Setelah dilaksanakan siklus I nilai rata-rata mengalami peningkatan menjadi 65. Pada siklus II nilai rata-rata naik menjadi 77. Pada siklus III nilai rata-rata naik menjadi 88. Jumlah siswa yang tuntas pada kondisi awal 30%, pada siklus I yaitu 45%, pada siklus II naik menjadi 75% dan pada siklus III menjadi 100%. Dari hasil penelitian tindakan yang dilaksanakan melalui tiga siklus, diperoleh peningkatan yang sangat berarti, sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar Tema 1 Indahnya Kebersamaan pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Dragan.

*Ke ywords : audio visual, hasil belajar*

## **Pendahuluan**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Departemen Pendidikan Nasional, 2004) Beberapa aspek salah satunya adalah aspek kognitif meliputi tujuan-tujuan belajar yang berhubungan dengan mengambil kembali pengetahuan dan pengembangan kemampuan intelektual dan ketrampilan. Aspek afektif meliputi tujuan-tujuan belajar yang menjelaskan perubahan sikap, minat, nilai-nilai dan pengembangan apresiasi serta penyesuaian.

Pada masa pandemi Corona Virus 19 (Covid-19) ini membuat proses pembelajaran yang biasanya dilakukan secara tatap muka di depan kelas, tidak dapat lagi dilaksanakan, hal ini karena adanya kekhawatiran makin menyebarnya covid 19.

Perlunya alternatif pembelajaran

untuk menunjang kualitas pembelajaran yang baik demi keberlangsungan pendidikan putra dan putri bangsa Indonesia. Pembelajaran daring merupakan hal yang harus dilakukan pada masa adaptasi kebiasaan baru (*new normal*). Namun kegiatan pembelajaran tersebut tidak dapat dilakukan karena terbatasnya fasilitas yang tersedia. Anak-anak tidak memiliki alat komunikasi yang bisa digunakan pada pembelajaran daring, maka kami berinisiatif untuk melakukan *home visit* kepada siswa secara berkelompok. Pembelajaran tersebut lebih berorientasi pada guru (*teacher centered*), kegiatan siswa hanya sebatas menyimak dan mengerjakan tugas yang diberikan guru melalui Whatsapp grup kelas. Peneliti masih menganggap fungsi utama mengajar adalah menyampaikan informasi tanpa memperhatikan bagaimana menyajikan informasi tersebut bagi siswa sehingga materi dapat diserap secara baik dan maksimal. Sehingga hasil dari tes pembelajaran yang demikian selalu tidak tepat mengarah pada tujuan pembelajaran yang telah

ditetapkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi peserta didik pada Tema 1 Indahny Kebersamaan di SD Negeri 2 Dragan yang mempunyai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70, dari 20 peserta didik hanya 30 % yang mampu memenuhi KKM dengan rata-rata nilai 56. Menyadari adanya kesenjangan antara kenyataan pencapaian tujuan dengan harapan yang dituangkan dalam tujuan pembelajaran, saya merasakan adanya masalah yang menghambat keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran tersebut. Sadar akan adanya masalah dan bercermin dari pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan gambaran ideal tentang pembelajaran yang sebenarnya. Maka selanjutnya saya merefleksi hal-hal yang menyimpang untuk kemudian mengidentifikasi masalah yang ada. Hasil identifikasi dalam refleksi tersebut akan ditindaklanjuti dalam kegiatan perbaikan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas (PTK).

### **Metode Penelitian**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif yang

diperoleh dari setiap siklus. Data kuantitatif adalah data-data yang berupa angka-angka, diperoleh dari hasil penelitian secara objektif terhadap subyek penelitian. Dalam penelitian ini diperoleh data kuantitatif dengan mengukur tingkat ketuntasan belajar peserta didik. Sedangkan data kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur dengan angka-angka, namun dapat dilihat dampaknya setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Dalam penelitian ini fokus data kualitatif diperoleh dari hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas peserta didik selama selama proses pembelajaran.

### **Pembahasan**

#### **Media Pembelajaran**

Media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Menurut Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau sikap. Dalam pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih

khusus, pengertian media dalam televisi, dan sebagainya. Sedangkan proses belajar mengajar cenderung software adalah isi program yang diartikan sebagai alat-alat grafis, mengandung pesan seperti informasi fotografis, atau elektronis, untuk yang terdapat transparansi atau buku menangkap, memproses dan dan bahan-bahan cetakan lainnya, menyusun kembali informasi visual cerita yang terkandung dalam film atau verbal. Secara sederhana istilah atau meteri yang disuguhkan dalam media dapat didefinisikan sebagai bentuk bagan, grafik, diagram dan perantara atau pengantar. Sedangkan lain sebagainya.

istilah pembelajaran adalah kondisi untuk membuat seseorang melakukan kegiatan belajar. Dengan merujuk pada devinisi tersebut maka media pembelajaran adalah wahana penyalur pesan atau informasi belajar sehingga mengkondisikan seseorang untuk belajar atau berbagai jenis sumber daya yang dapat difungsikan dalam proses pembelajaran, berdasarkan ruang lingkup sumber belajar di atas, maka media pembelajaran merupakan bagian dari sumber belajar yang menekankan pada software atau perangkat lunak dan hardware atau perangkat keras.

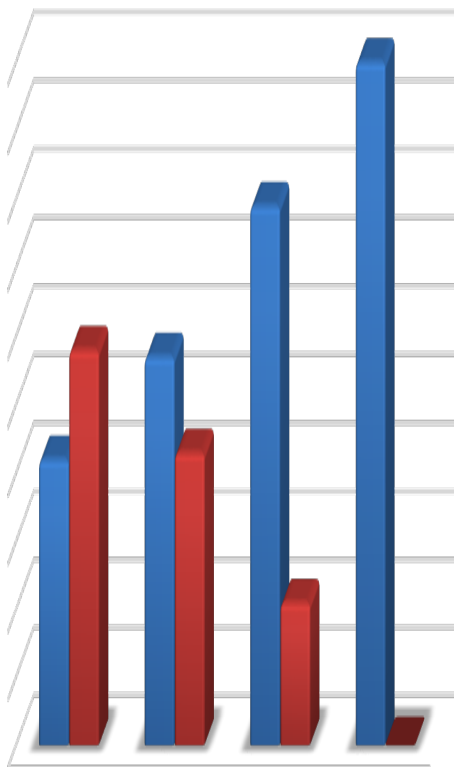
Selain pengertian diatas, ada juga yang berpendapat bahwa media pengajaran meliputi perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software). Hardware adalah alat-alat yang dapat mengantarkan pesan seperti overhead projector, radio,

### **Media Audio Visual**

Media audio visual adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi), meliputi media yang dapat dilihat, didengar dan yang dapat dilihat dan didengar. Media audio visual adalah jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat. Misalnya rekaman video, berbagai rekaman film, slide suara, dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik. Penekanan utama dalam pengajaran audio visual adalah pada nilai belajar yang diperoleh melalui pengalaman kongkret, tidak hanya didasarkan atas kata-kata belaka. Hasil belajar adalah hasil dimana guru melihat bentuk akhir

dari pengalaman interaksi edukatif yang diperhatikan adalah menempatkan tingkah laku (Slameto, 2003: 2).

Hasil belajar peserta didik menurut W. Winkel (dalam buku *Psikologi Pengajaran*, 1989:82) adalah keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik, yakni prestasi belajar peserta didik di sekolah



Berdasarkan hasil tersebut maka penulis mencukupkan kegiatan penelitian tindakan kelas ini hanya sampai siklus III karena hasil belajar siswa sudah mencapai indikator pencapaian yang diharapkan

## K e s i m p u l a n

Penggunaan media pembelajaran audio visual pada pembelajaran tematik tema

1 Indahnya Kebersamaan pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Dragan dapat meningkatkan keaktifan siswa selama pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan hasil belajar tematik Tema 1 Indahnya Kebersamaan pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Dragan tahun. Hal ini dapat dilihat pada persentase ketuntasan belajar siswa, pada kondisi awal hanya 30%, siklus I yaitu 45%, pada siklus II naik menjadi 75% dan pada siklus III mencapai 100%. Nilai rata-rata juga mengalami peningkatan yaitu pada kondisi awal hanya 56 , pada siklus I menjadi

65 dan pada siklus II meningkat menjadi 77. Pada siklus III mengalami peningkatan dari pada siklus II yaitu nilai rata-rata menjadi 88.

Pengaruh penggunaan media audio visual sangat berpengaruh dengan hasil belajar siswa dimana dibuktikan dengan peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa pada

keadaan awal sampai siklus ke III. Hal ini disebabkan siswa merasa lebih antusias untuk mengikuti pembelajaran menggunakan media audio visual ini.

## REFERENCES

- Agus, Suprijono. 2009. *Cooperative Learning : Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Arikunto, S. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara Azhar Arsyad. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fathurrohman dan Sutikno (2007: 20) <https://belajarpsikologi.com/cara-Ciptohasil-belajar/html>.
- Basyirudin dan Asnawir. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers
- Mamat, dkk. 2007. Pembelajaran Tematik. Diunduh <https://www.kajianpustaka.com/2020/06/pembelajaran-tematik.html> meningkatkan motivasi belajar anak/
- Noehi. (1993). *Pengertian Motivasi*. Diunduh dari <http://newjoesafirablog.blogspot.com/2012/04/faktor-yang-mempengaruhi-proses-dan>-Surakhmad, W. (1980). *Interaksi Belajar*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Sanjaya, W. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Predana Media Group.
- Sukardi. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suriansyah, A. Dkk. 2009. *Bahan Ajar Cetak Strategi Pembelajaran*. Banjarmasin Slameto, (1995). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka